

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penulisan yang dilakukan oleh penulis pada *inang-inang pardekke* di Pasar ikan Jalan Balam Kota Sibolga maka penulis dapat menyimpulkan beberapa kesimpulan yaitu :

1. Yang menjadi Latar belakang perempuan Batak Toba bekerja sebagai *inang-inang pardekke* sebagian besar ialah untuk membantu suaminya menambah penghasilan keluarga karena penghasilan suaminya kurang mencukupi untuk biaya hidup sehari-hari dan biaya pendidikan anak yang lama-lama semakin banyak, selain itu karena mereka tidak punya pilihan lain untuk mencari pekerjaan lain dikarenakan minimnya pendidikan dan keterampilan yang mereka punya jadi mau tidak mau mereka harus bekerja sebagai *inang-inang pardekke*, dan mereka ingin memperjuangkan pendidikan anak-anaknya agar dapat merubah kehidupan yang jauh lebih baik dibandingkan dengan kehidupan mereka.
2. Etos kerja *inang-inang pardekke* yang bekerja di Pasar Ikan Jalan Balam Kota Sibolga adalah bahwa ia bekerja untuk kesejahteraan keluarga, ia bekerja untuk pendidikan anak-anaknya dan ia bekerja demi kehidupan anak-anaknya yang harus lebih baik lagi dari kehidupannya, maka dengan etos kerja tersebut mereka mewujudkan nyatakan dengan sikap dan karakter mereka dalam bekerja, mereka bekerja dengan sangat gigih, bekerja keras, penuh rasa syukur, jujur,

disiplin, tidak mengenal lelah dan berintegritas, bertanggung jawab dan penuh semangat.

3. Salah satu filosofi etnis Batak Toba ialah *anakkon hi do hamoran di au*, filosofi inilah yang dipegang teguh oleh perempuan *inang inang pardekke* dan ternyata filosofi inilah yang mempengaruhi etos kerja *inang-inang pardekke* dalam bekerja. *Inang-inang pardekke ini* berusaha setiap harinya bekerja keras agar mampu menyekolahkan anak mereka setinggi tingginya hingga meraih gelar Sarjana. Bagi mereka anak atau keturunan merupakan merupakan kekayaan non material yang tiada ternilai harganya dan anak adalah orang yang akan membawahkan nama keluarga tersebut. Oleh karena itulah perempuan ini berusaha menyekolahkan anaknya setinggi-tingginya, sebab mereka yaikini dengan melalui pendidikanlah anak akan sukses di kemudian hari. Jika nama anak mereka harum maka nama mereka juga akan harum.

## 5.2 Saran

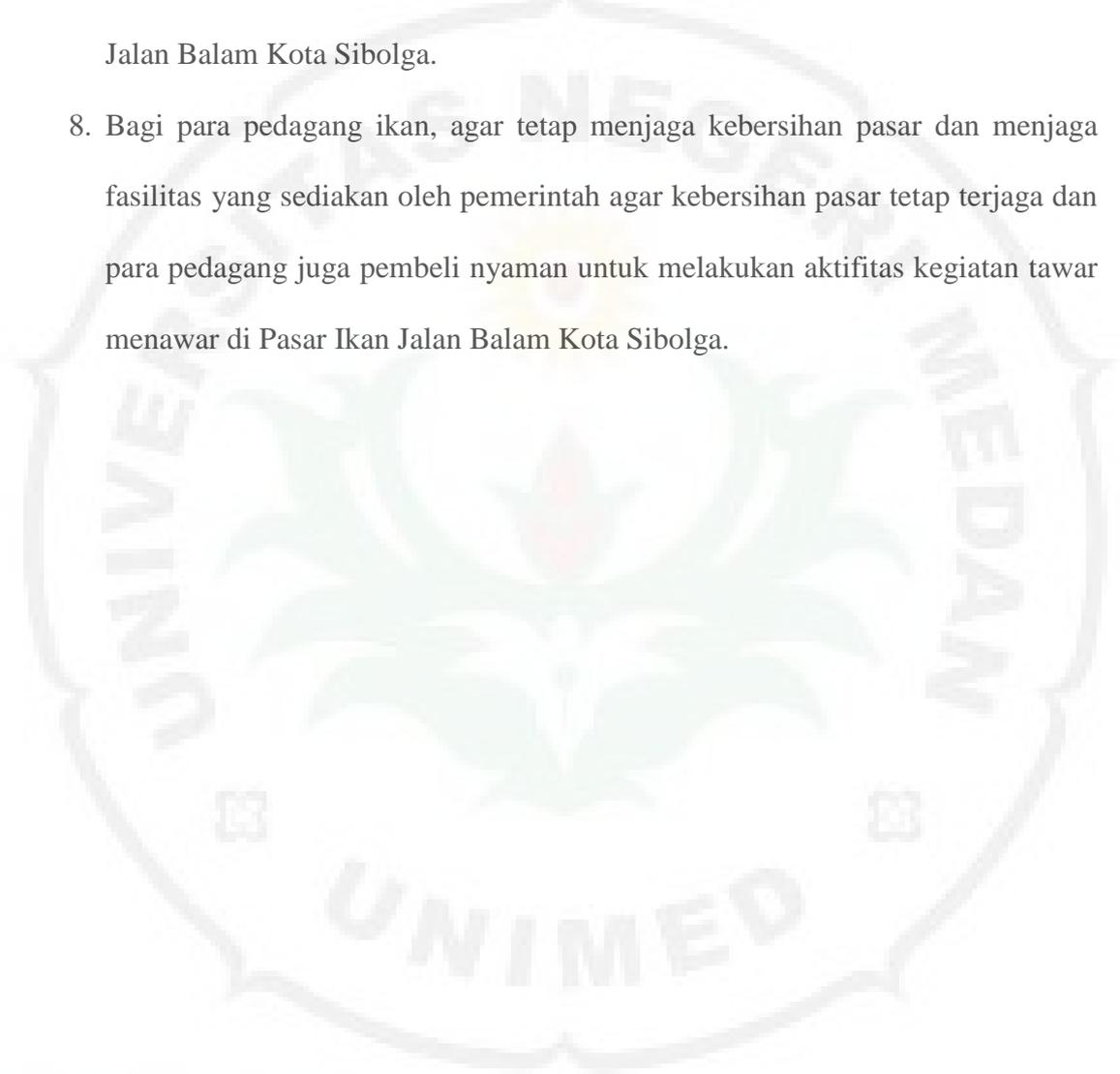
Setelah penulis melakukan penulisan secara langsung ke Pasar Ikan Jalan Balam Kota Sibolga dan melihat bagaimana kondisi yang dialami oleh *inang-inang pardekke* maka penulis memiliki saran yang penulis harapkan dapat bermanfaat dan membangun, adapun saran-saran penulis sebagai berikut :

1. Dibentuknya organisasi bagi para pedagang ikan yang berjualan di Pasar Ikan Jalan Balam Kota Sibolga, dengan tujuan agar terjalinnya solidaritas para pedagang ikan.

2. Bagi pemerintah yang menangani pasar ikan ini, sebaiknya melakukan peendataan secara rinci siapa-siapa saja yang berdagang di pasar tersebut dan pemerintah lebih memperhatikan keadaan pasar ikan tersebut dengan melakukan pengarahan kepada para pedagang ikan agar seluruh pedagang ikan masuk ke dalam pasar ikan untuk berjualan, bukan di pinggiran jalan di depan pasar ikan sebab itu akan merusak kondisi jalan dan menyebabkan kemacetan.
3. Dibentuknya koperasi simpan pinjam khusus bagi pedagang ikan di Pasar Ikan Jalan Balam Kota Sibolga, untuk membantu para pedagang dalam mengembangkan usahanya dan dapat membantu pedagang yang kekurangan modal untuk berdagang.
4. Bagi *inang-inang pardekke* agar mempertahankan budaya etnis Batak Toba yaitu filosofi *anakkon hi do hamoraon di au* dan mengajarkan kepada setiap anak-anaknya untuk tetap mempedomani filosofi tersebut dalam kehidupannya.
5. Bagi anak-anak *inang-inang pardekke* yang masih menjalani pendidikan agar tetap memperjuangkan pendidikannya dengan sungguh-sungguh agar bisa menjadi kebanggaan bagi orang tua dan negara, bagi yang sudah selesai menjalani pendidikan dan sudah bekerja patuhi dan hargailah setiap usaha yang telah dilakukan orang tuamu, dan hormatilah kedua orang tua kalian masing-masing.
6. Kepada seluruh masyarakat luas, untuk tetap memegang teguh adat istiadat dan filosofi *anakkon hi do hamoraon di au*.
7. Kepada PEMDA untuk melakukan suatu pengawasan harga ikan agar tidak terjadinya timpang tindih harga ikan atau ketidakstabilan harga. Karena hal

tersebut sangat mengganggu dan merugikan para pedagang ikan di Pasar Ikan Jalan Balam Kota Sibolga.

8. Bagi para pedagang ikan, agar tetap menjaga kebersihan pasar dan menjaga fasilitas yang disediakan oleh pemerintah agar kebersihan pasar tetap terjaga dan para pedagang juga pembeli nyaman untuk melakukan aktifitas kegiatan tawar-menawar di Pasar Ikan Jalan Balam Kota Sibolga.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY